

## **Prinsip-prinsip Penyusunan Seni Rupa Imajinasi Kematian**

**Kiriman: I Nyoman Suyadnya, Mahasiswa PS Seni Rupa Murni ISI Denpasar**

Unsur fisik seperti garis, bentuk, ruang, warna dan tekstur yang disusun atau diatur secara tepat sesuai dengan ide dalam berkarya seni. Disamping tinjauan elemen juga diuraikan tentang prinsip-prinsip estetik seni lukis yaitu :

### **a) Komposisi**

Komposisi merupakan suatu cara untuk menyusun suatu bagian sampai keseluruhan didalam mendapatkan suatu wujud. (Poerwadarminta, 1976:17)

Di dalam karya seni lukis, komposisi nonsimetris biasanya terlihat lebih menarik, karena tidak terkesan kaku, dan bersifat dinamis.

Komposisi pada karya pencipta bersifat nonsimetris, yaitu pengaturan objek yang sedemikian rupa, untuk menghasilkan keseimbangan dan keharmonisan pada karya.

### **b) Proporsi**

Proporsi merupakan hubungan antara bagian dari satu desain dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan. Warna, tekstur, dan garis memainkan peranan penting dalam menentukan proporsi (Kartika, 2004:64). Proporsi hubungan ukuran antara bagian dan bagian, serta bagian dan kesatuan/keseluruhannya. Proporsi hubungan erat dengan *balance* (keseimbangan), *rhythm* (irama), *harmoni* dan *unity* (kesatuan) (Susanto, 2002:92).

Proporsi menurut pencipta adalah ukuran yang digunakan dalam penciptaan karya seni, baik dari bentuk, garis, warna, dan lain sebagainya, dengan menentukan suatu ukuran sebagai keluasan, ketinggian, atau kedalaman sehingga dapat memberi pertimbangan hubungan pada tiap-tiap dari wujud yang ditampilkan secara keseluruhan, yang tujuannya untuk menciptakan keseimbangan serta keharmonisan suatu karya.

### **c) Pusat Perhatian**

Pusat perhatian adalah titik perhatian dimana penonto atau penikmat mengutamakan perhatiannya pada suatu karya seni. Dalam hal ini seniman bisa memanfaatkan warna, bentuk, objek, gelap terang, maupun ide cerita/tema sebagai pusat perhatian (Susanto, 2002:89).

Dalam seni lukis, pusat perhatian merupakan titik dimana penonton atau penikmat mengutamakan perhatiannya pada suatu karya seni, dalam hal ini pusat perhatian dapat lebih mudah dilakukan dengan : Menggunakan kekuatan warna : Penggunaan warna diperhatikan pada kekuatan antara objek dan latar belakang lukisan. Dengan ukuran ataupun bentuk : Penerapan ukuran bentuk juga diperhatikan dalam penerapan objek dan latar belakang lukisan. Melalui tempat : Melalui ketepatan penempatan segala unsur seni rupa pusat perhatian akan terbentuk lebih menonjol. Dengan menggunakan gelap dan terang : Gelap dan terang sangat berpengaruh dalam penciptaan pusat perhatian pada karya lukis, yaitu gelap terang pada objek dan latar belakang sebuah karya seni lukis. Membuat perbedaan atau pengecualian : Pengecualian dilakukan misalnya pada latar belakang sebuah karya seni, bila seandainya latar belakang memiliki kekuatan yang seimbang dengan objek utama, maka perbedaan perlu diciptakan dengan meniadakan atau pengecualian terhadap bentuk ataupun warna yang mengganggu objek atau pusat perhatian.

Pusat perhatian dalam karya pencipta adalah suatu bagian dari karya seni yang menjadi focus, yaitu penonjolan pada objek yang selalu dibuat berbeda dengan background.

### **d) Keseimbangan**

Keseimbangan adalah suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kesetabilan dari kekuatan suatu susunan dan terbaginya atas tiga jenis keseimbangan yaitu : keseimbangan mendatar, keseimbangan tegak lurus, dan keseimbangan informal atau asimetris. (Suryahadi, 1994:11)

Keseimbangan disimpulkan sebagai suatu unsur dalam seni lukis yang memberikan kesan stabil dalam suatu susunan, baik yang bersifat formal maupun informal. Keseimbangan

formal berfungsi memberikan kesan statis dalam suatu susunan, sedangkan keseimbangan informal berfungsi memberi kesan dinamis dalam suatu susunan.

**e) Irama**

irama merupakan suatu pengulangan unsure-unsur pendukung karya seni. Pengulangan ini merupakan selisih antara dua wujud yang terletak antara ruang dan waktu, maka sifat paduannya bersifat satu matra yang dapat di ukur dengan interval ruang, serupa dengan interval waktu antara dua nada musik beruntun yang sama (Kartika,2004:57).

Irama sangat penting penerapannya dalam seni rupa, karena pengamatan proses berkarya seni sangat membutuhkan waktu sehingga perlu pengetahuan irama dalam persoalan warna, komposisi, maupun garis.

Berbicara mengenai nilai estetika tentunya terkait dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, The Liang Gie dalam bukunya ( Garis-garis Besar Estetika) menyebutkan tiga dasar nilai yang terkandung di dalam unsur estetika itu, di antaranya :

a. Kesatuan (*unity*)

Ini berarti nilai estetis itu tersusun secara baik ataupun sempurna bentuk memiliki suatu kesatuan bentuk, antara bagian-bagian sampai keseluruhan (Liang Gie, 1976:48).

Jadi kesatuan merupakan penyusunan dari elemen-elemen seni rupa sehingga tiap-tiap bagian tidak terlepas dengan bagian lainnya.

Dalam ciptaan ini kesatuan diciptakan dengan mengekspresikan warna dengan memadukan tehnik kerok, atau pallet dan tehnik dusel yang di susun sedemikian rupa sehingga mencapai keharmonisan.

b. kerumitan (*complexity* )

benda estetis atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan ataupun mendukung perbedaan-perbedaan yang halus.

c. Kesungguhan (*intensity*)

Suatu karya estetis yang mampu menunjukkan kualitas tertentu, dan bukan sesuatu yang terlihat sekedarnya. Suatu benda estetis yang baik mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol, dan bukan sekedar suatu yang kosong. Tak menjadi kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan suatu yang intensif atau sungguh-sungguh (Liang Gie, 1976:48).

Pembentuk nilai estetika tersebut diatas, menjadi dasar perwujudan karya, sehingga diharapkan mampu memenuhi suatu keindahan yang tersusun secara baik atau sempurna bentuknya tidak sederhana sekali melainkan kaya akan isi serta mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar yang kosong. Semua itu dilakukan secara intensif atau sungguh-sungguh.

